

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Kejadian hipoglikemia neonatus di RSUD Tugurejo periode Oktober sampai November 2016 diperoleh 25%. Kadar glukosa darah sewaktu sampel berkisar antara 34 mg/dL sampai 144 mg/dL.
2. Kejadian hipoglikemia neonatus pada primigravida diperoleh 40%.
3. Kejadian hipoglikemia neonatus pada bukan primigravida diperoleh 10%.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara primigravida dengan kejadian hipoglikemia neonatus, dengan nilai $p = 0,028$.

B. Saran

1. Kepada tenaga kesehatan khususnya dokter untuk memonitor kadar glukosa darah sewaktu neonatus dan waspada terhadap kejadian hipoglikemia neonatus yang tinggi tanpa adanya gejala klinis.
2. Kepada tenaga kesehatan khususnya dokter dapat memonitor kadar glukosa darah sewaktu neonatus pada primigravida untuk mencegah terjadinya hipoglikemia neonatus.
3. Pentingnya untuk dilakukan IMD karena untuk memudahkan bayi dan ibu dalam memulai proses menyusui dan menyukkseskan pemberian ASI eksklusif serta dapat meningkatkan daya tahan tubuh neonatus.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dianalisis lebih lanjut dengan menambah variabel lainnya serta mengembangkan metode penelitian untuk mengetahui hubungan faktor resiko lain dari hipoglikemia neonatus.
5. Kelemahan dan keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah sampel yang relatif sedikit serta pemeriksaan kadar gula darah sewaktu

neonatus menggunakan glukometer. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak serta pemeriksaan kadar gula darah di laboratorium.

